

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan wahana pendidikan formal dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai peserta didik yang mampu melahirkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan secara pribadi dalam menciptakan budaya sekolah yang penuh makna. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk membentuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.

Menurut Wijaya dan Rusyan (1992 : 2) sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik siswanya. Sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan merealisasikan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa sekolah merupakan sarana untuk mensosialisasikan` nilai-nilai dan kompetensi-kompetensi (pengetahuan, sikap dan ketrampilan) yang diperlukan peserta didik untuk hidup di masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan tersebut di sekolah guru harus berperan sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran agar peserta didik

mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas. Hal tersebut merupakan tugas utama bagi guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk perilaku serta membina sikap dan moral peserta didik agar tidak melupakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai luhur. Nilai-nilai Pancasila menjadi sumber segala aturan baik aturan yang bersifat formal maupun aturan yang bersifat in formal. Pendidikan nasional merupakan aspek pokok harus berlandaskan Pancasila. Pendidikan nasional berdasarkan UU. No. 20 tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara umum tujuan pendidikan pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektual atau kecerdasan peserta didik saja, namun juga berorientasi pada penyiapan mental, moral, dan kerohanian. Pramuka merupakan salah satu kegiatan tambahan siswa di sekolah dapat dijadikan untuk membina dan mengantisipasi hal demikian karena pada dasarnya

pramuka bertujuan untuk membentuk nilai-nilai pancasila yang mengenal diri sendiri, mengamalkan pancasila dan berbudi luhur.

Kepanduan yang berupa pramuka menjadi sebuah dasar pokok yang perlu diajarkan mulai dini, agar generasi muda bangsa kembali lagi mencintai dan mempunyai rasa memiliki terhadap nilai-nilai pancasila yang semakin hari semakin terkikis.

Di dalam pendidikan dan materi dalam kepanduan pramuka berisikan tentang nilai-nilai pancasila yang tinggi dan mengamalkan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara hal ini dibuktikan dalam Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka sebagaimana dimuat dalam Tri Satya : Demi Kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati Dasa Dharma (Rahman.Arif, 2014 :1)

Dasa Dharma berisi tentang Pramuka itu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah

5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, Trampil dan Gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
9. Disiplin, berani dan setia
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

(Rahman.Arif, 2014 : 2)

Gerakan Pramuka sebagai bagian dari pendidikan nasional memiliki tujuan membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa berakhlak mulia, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Berlandaskan UU No.12 Tahun 2010 menjadikan Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya yang memiliki kewenangan menyelenggarakan kegiatan Kepramukaan.

Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat Indonesia khususnya anggota Pramuka. Nilai-nilai Pancasila tercermin pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Karya Teknologi Jatilawang pada bulan November.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan di dalam kegiatan kepramukaan kurangnya menanamkan nilai-nilai Pancasila terutama dalam sila yang pertama dan sila ke lima. Sila yang pertama tentang Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu anggota Pramuka saat berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan kepramukaan itu sering bermain sendiri dan sila Yang ke lima Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yaitu anggota pramuka kurang berpartisipasi dalam melaksanakan bakti sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila (Studi Deskriptif terhadap Anggota Pramuka Pangkalan SMK Karya Teknologi 01 Jatilawang tahun Pelajaran 2015/2016). Penelitian tersebut berkaitan dengan misi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan tata negara yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda program Pendidikan Kepramukaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijelaskan maka yang menjadi permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap Anggota Pramuka di Pangkalan SMK Karya Teknologi 1 Jatilawang?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan Kepramukaan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap Anggota Pramuka di Pangkalan SMK Karya Teknologi 1 Jatilawang?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala Kegiatan Kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap Anggota Pramuka di Pangkalan SMK Karya Teknologi 1 Jatilawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Peran Pendidikan Kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap Anggota Pramuka di Pangkalan SMK Karya Teknologi Jatilawang.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam Kegiatan Kepramukaan untuk Menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap Anggota Pramuka di Pangkalan SMK Karya Teknologi 1 Jatilawang.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala Kegiatan Kepramukaan dalam Menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap Anggota Pramuka di Pangkalan SMK Karya Teknologi Jatilawang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan kepramukaan tentang peran pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila.
 - b. Sebagai masukan kepada pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan dalam penanaman nilai-nilai Pancasila.
 - c. Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan kepramukaan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang peran pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila.
 - b. Bagi pembina sebagai bahan pertimbangan guna mengoptimalkan peran pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila bagi anggota Pramuka.